

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sesuatu yang penting dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data secara objektif dan dilakukan dengan prosedur yang jelas berdasarkan bukti-bukti empiris. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sebuah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margono, 2006).

#### **3.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (tergantung atau terikat). Sugiyono (2012) menjelaskan pengertian dari variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen : Interaksi Sosial
2. Variabel Dependen : Kepercayaan Diri

## **3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Interaksi sosial digunakan skala pengukuran interaksi sosial yang terdapat dalam Ningsih (2014), kontak sosial, aktifitas bersama, frekuensi hubungan. Semakin tinggi skor interaksi sosial yang diperoleh maka semakin tinggi kepercayaan diri seseorang.

### **3.2.2 Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri adalah salah aspek kepribadian akan keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki pada diri sendiri dalam menghadapi masalah, mengatasi kesulitan, mencari jalan keluar atau pemecahan masalah, mengambil keputusan, menentukan masa depan, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Kepercayaan diri ini diukur dengan skala kepercayaan diri yang terdapat dalam dari Putri (2016) meliputi keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional dan realistis.

## **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Azwar (Putri, 2016) mengatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta dari Luar Jawa.

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (Putri, 2016) penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik

Sampel adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta dari Luar Jawa yang masih aktif dalam perkuliahan. Jumlah sampel 100 mahasiswa. Bentuk sampel dari penelitian ini adalah *purposive sampling*.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan ciri-cirinya. Alasan menggunakan *purposive random sampling* karena pengambilan dilakukan berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditetapkan.

Ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Mahasiswa Luar Jawa.
2. Mahasiswa yang berkuliah di Universitas Sahid Surakarta.
3. Mahasiswa yang masih aktif.

Penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta dari Luar Jawa angkatan 2014/2015 yang masih aktif dalam perkuliahan. Dimana jumlah sampel 100 mahasiswa. Bentuk sampel dari penelitian ini adalah *purposive sampling*.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala. Menurut Azwar (Putri, 2016) skala merupakan suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian berdasarkan atas jawaban atau isian

itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti.

Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi adalah :

- a. Stimulusnya berupa pernyataan atau pertanyaan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang hendak diukur.
- b. Berisi banyak aitem sehingga kesimpulan baru dapat diambil apabila semua aitem sudah direspon.
- c. Respon subjek terhadap aitem tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu :

Skala interaksi sosial dan skala kepercayaan diri. Aitem-aitem skala tersebut mempunyai alternatif jawaban dengan karakteristik *favorable* dan *unfavorable*, yang diukur menggunakan *Skala Likert*. Aitem *favorable* bila isinya mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sementara aitem *unfavorable* adalah aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2004). Sugiyono (2010) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam jawaban, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan alternatif jawaban netral, hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Empat macam alternatif jawaban yang digunakan, yaitu :

Skor dari pernyataan aitem *favorable*

- a. Sangat Sesuai (SS) = 4
- b. Sesuai (S) = 3
- c. Tidak Sesuai (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1

Skor dari pernyataan aitem *unfavorable*

- a. Sangat Sesuai (SS) = 1
- b. Sesuai (S) = 2
- c. Tidak Sesuai (TS) = 3
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4

#### **3.4.1. Skala Interaksi Sosial**

Skala interaksi sosial yang digunakan, disusun sendiri oleh Ningsih (2014), dimana hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,573, hasil ini menunjukkan ada korelasi yang signifikan. Penulis mengubah tata bahasa dari aitem-aitem yang ada, skala tersebut menggunakan aspek-aspek interaksi sosial adalah sebagai berikut :

- a. Kontak sosial yaitu menjalin hubungan akrab, memperoleh penerimaan dari teman dan dukungan dari teman serta keterbukaan dalam

kelompok, individu akan menunjukkan sifat keterbukaan terhadap kelompoknya.

- b. Aktifitas bersama, individu bekerjasama dalam kelompok. Individu akan terlibat dalam kegiatan kelompoknya dan mau menyumbangkan ide bagi kemajuan kelompoknya.
- c. Frekuensi hubungan dalam kelompoknya. Individu lebih banyak menggunakan waktu untuk bertemu dengan anggota kelompoknya dan senang berbicara dalam hubungan yang dekat serta seringkali individu mengunjing teman.

**Tabel 3.1**  
**Blue Print**  
**Skala Interaksi Sosial**

No	Aspek	Nomer Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Kontak sosial	1, 15, 19, 23, 27	4, 8, 12, 24, 30	10
2.	Aktifitas bersama	5, 7, 9, 13, 25	2, 16, 18, 20, 26	10
3.	Frekuensi hubungan	3, 11, 21, 29, 17	6, 10, 14, 22, 28	10
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Pernyataan atau item dibagi menjadi dua kelompok *favourable* dan *unfavourable* dengan skor skala bergerak 1 sampai 4.

Pernyataan yang *favourable* penyekoran nilainya sebagai berikut :

- a. Sangat sesuai (SS) = 4
- b. Sesuai (S) = 3
- c. Tidak sesuai (TS) = 2
- d. Sangat tidak sesuai (STS) = 1

Pernyataan yang *unfavourable* penyekoran nilainya sebagai berikut :

- a. Sangat sesuai (SS) = 1
- b. Sesuai (S) = 2
- c. Tidak sesuai (TS) = 3
- d. Sangat tidak sesuai (STS) = 4

### 3.4.2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan, disusun sendiri oleh Putri (2016), dimana hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,573, hasil ini menunjukkan ada korelasi yang signifikan. Penulis mengubah tata bahasa dari aitem-aitem yang ada, skala tersebut menggunakan aspek-aspek kepercayaan diri adalah sebagai berikut :

#### a. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya merupakan keyakinan kemampuan diri. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

#### b. Optimis

Adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

#### c. Objektif

Seseorang yang memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut dirinya.

d. Bertanggung jawab

Adalah kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan realistis

Yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Pernyataan pada skala kepercayaan diri dibagi menjadi dua kelompok, yaitu *favorable* dan *unfavorable* dengan skor skala dari 1 sampai 4. Pernyataan yang *favorable* penyekoran nilainya sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai (SS) = 4
- b. Sesuai (S) = 3
- c. Tidak Sesuai (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1

Pernyataan yang *unfavorable* penyekoran nilainya sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai (SS) = 1
- b. Sesuai (S) = 2
- c. Tidak Sesuai (TS) = 3
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4

**Tabel 3.2**  
**Blue Print**  
**Skala Kepercayaan Diri**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan kemampuan diri	1, 12, 22,	2, 18, 26	6
2	Optimis	3, 11, 21	4, 16, 27	6
3	Objektif	5, 13, 23	6, 17, 28	6
4	Bertanggung jawab	7, 14, 24	8, 19, 29	6
5	Rasionalitas dan Realistis	9, 15, 25	10, 20, 30	6
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1. Validitas

Sugiyono (2008) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Putri, 2016).

Teknik korelasi yang akan digunakan untuk uji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (Putri, 2016).

#### 3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang

sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai reliabel (Azwar, 2008).

Uji reliabilitas menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal yaitu *single trial administration*, dimana prosedurnya hanya memerlukan satu kali penggunaan tes kepada individu sebagai subjek. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.0*

### **3.6. Metode Analisis Data**

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui interaksi sosial di tinjau dari kepercayaan diri mahasiswa Luar Jawa, maka teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.